

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus yang diangkat dengan judul Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan Struktur Atas Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Item pekerjaan yang dihitung adalah pekerjaan Struktur Atas yang meliputi ; Pekerjaan Kolom, Pekerjaan Balok, Pekerjaan Plat Lantai, Pekerjaan Tangga dan Pekerjaan Corewall. Pada proyek ini memiliki 10 lantai yang meliputi ; 1 lantai basement, 9 lantai gedung, dan 1 lantai atap. Dan untuk proyek ini memiliki 3 lantai tipikal, lantai 7 sampai dengan lantai 9 proyek pembangunan Gedung Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
2. Perhitungan Analisa Biaya Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), untuk harga satuan dan harga upah memakai harga satuan dan upah kota Jakarta Pusat tahun 2022. Untuk analisa harga satuan pekerjaan proyek ini berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 1 SNI 2022. Dengan total biaya pekerjaan sebesar Rp25.240.697.318,88,- sebelum PPN 11%.
3. Time Schedule pada Proyek Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk lingkup pekerjaan struktur atas yaitu selama kurun waktu 6 bulan 3 minggu atau 27 minggu.
4. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20%, dengan ada peminjaman kas kantor. Dengan adanya uang muka, maka pada bulan ke-8 selisih antara cash-in dengan cash-out adalah sebesar Rp 0,-.

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Perlunya memahami konsep teori secara komprehensif termasuk pada ilmu-ilmu pendukung seperti keprofesian, kontrak konstruksi, manajemen konstruksi selama perkuliahan. Hal ini dibutuhkan karena saat penyusunan tugas akhir menjadi sarana untuk mengasah pemahaman ilmu serta kompetensi yang telah diperoleh.
2. Untuk menghitung volume dari struktur atas harus di cek lagi gambar dan lebih memahami gambar dengan benar agar tidak terjadi kesalahan pada saat perhitungan.
3. Penyusunan schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
4. Penyusunan cash flow harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cash flow.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hermansyah, Diyan., 2013., *Estimasi Anggaran Biaya Konstruksi dan Rencana Penjadwalan Desain*. Jakarta: BSI.
- Ibrahim, Bachtiar. 1993. "Rencana Dan Estimate Real Of Cost. Cetakan Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara
- Mukomoko, J.A. 1987. "Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan". Jakarta
- Niron, John W, 1992. "Rencana Anggaran Biaya". Jakarta: CV Asona.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28. 2016., *Tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 54. Tahun 2010 Pasal 51 ayat (1). *Tentang Pengertian Kontrak Unit Price*.
- Soeharto, Iman. 1999. "Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional". Jakarta: Erlangga
- Sudarmoko, 1996., *Perancangan Kolom Beton Bertulang*, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Zulfi.2009. *Profesi Quantity Surveyor*. Jakarta.